

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PERBANDINGAN DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA KONTRAKTOR BERSKALA BESAR DAN KECIL DI KOTA JABODETABEK**



**NATHANIEL WIJAYA**  
**NPM : 2017410069**

**PEMBIMBING: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
**BANDUNG**  
**JULI 2021**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PERBANDINGAN DAMPAK PANDEMI**  
**COVID-19 PADA KONTRAKTOR BERSKALA BESAR**  
**DAN KECIL DI KOTA JABODETABEK**



**NAMA: Nathaniel Wijaya**  
**NPM: 2017410069**

**PEMBIMBING:** Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**KO-  
PEMBIMBING:** -

**PENGUJI 1:** Dr. Anton Soekiman

**PENGUJI 2:** Dr. Eng. Mia Wimala

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**  
**(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No.1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)**  
**BANDUNG**  
**JULI 2021**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Nathaniel Wijaya  
NPM : 2017410069  
Program Studi : Teknik Sipil  
Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Perbandingan Dampak Pandemi COVID-19 Pada Kontraktor Berskala Besar dan Kecil di Kota Jabodetabek** adalah benar-benar karya Saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya Saya ini, Saya siap menanggung segala risiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada Saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan: di Bandung

28 Juli 2021



Nathaniel Wijaya

2017410069

# ANALISIS PERBANDINGAN DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA KONTRAKTOR BERSKALA BESAR DAN KECIL DI KOTA JABODETABEK

Nathaniel Wijaya  
NPM: 2017410069

Pembimbing: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG  
JULI 2021

## ABSTRAK

Pandemi COVID-19 membuat seluruh pengusaha bisnis mengalami kerugian. Pengusaha yang bergerak dibidang konstruksi pun juga mengalami kesulitannya sendiri. Mulai dari penghentian proyek konstruksi hingga harga material yang melambung tinggi, para kontraktor kesulitan untuk mengendalikan kondisi keuangan mereka. Pembatasan sosial dan protokol kesehatan menjadi tanggung jawab baru para kontraktor sehingga menambahkan beban pengeluaran yang cukup menyulitkan kondisi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dampak dari COVID-19 kepada kontraktor berskala besar dan kontraktor berskala kecil di kota Jabodetabek. Dampak yang diambil adalah tentang penurunan jumlah proyek, keterlambatan proyek, dan pembengkakan biaya proyek. Data yang akan digunakan adalah dengan cara pengisian survey kuesioner kepada responden yang bekerja di kontraktor besar dan kontraktor kecil. Data dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*. Analisa data dimulai dengan cara uji validasi dan uji reliabilitas. Selanjutnya analisis data menggunakan analisa deskriptif *mean* dan analisa *Independent T-Test*. Hasil yang diterima adalah kontraktor besar memiliki permasalahan utama pada penundaan pelaksanaan proyek, permintaan perpanjangan waktu pelaksanaan proyek konstruksi, dan keterlambatan memulai pembangunan proyek. Sedangkan pada kontraktor kecil, permasalahan utamanya adalah penghentian sementara proyek, peningkatan pengeluaran biaya akibat protokol kesehatan, dan hambatan izin dari pemerintah. Berdasarkan hasil *Independent T-Test*, perbedaan pendapat didapati pada setiap indikator yaitu penundaan pelaksanaan proyek yang belum dimulai, penggantian material yang bersifat impor karena keterbatasan akomodasi, keterlambatan ketersediaan material dari luar kota akibat PSBB, ketersediaan peralatan alat berat karena keterbatasan suku cadang yang harus diimpor, dan kenaikan harga sewa peralatan akibat pandemi.

**Kata Kunci:** COVID-19, kontraktor besar, kontraktor kecil, penurunan jumlah proyek, keterlambatan proyek, pembengkakan biaya proyek.

# **COMPARISON ANALYSIS OF THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON LARGE AND SMALL SCALE CONTRACTORS IN JABODETABEK CITY**

**Nathaniel Wijaya  
NPM: 2017410069**

**Advisor: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ENGINEERING DEPARTMENT OF CIVIL  
ENGINEERING**

**(Accredited by Keputusan BAN-PT No. 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)**

**BANDUNG**

**JULY 2021**

## **ABSTRACT**

The COVID-19 pandemic has made all business entrepreneurs suffer losses. Entrepreneurs engaged in construction also have their own difficulties. From the stoppage of construction projects to skyrocketing material prices, contractors find it difficult to control their financial condition. Social restrictions and health protocols are the new responsibilities of the contractors, thus adding to the burden of expenses which is quite difficult for financial conditions. This study aims to determine the differences in the impact of COVID-19 on large-scale contractors and small-scale contractors in the city of Jabodetabek. The impact taken is about the decrease in the number of projects, project delays, and project cost overruns. The data that will be used is by filling out a questionnaire survey to respondents who work in large contractors and small contractors. The data were analyzed using the IBM SPSS Statistics 25 program. Data analysis was started by validation tests and reliability tests. Furthermore, the data analysis used descriptive analysis of the mean and analysis of the Independent T-Test. The result received is that large contractors have major problems with delays in project implementation, requests for extension of construction project implementation time, and delays in starting project construction. Meanwhile, for small contractors, the main problems are the temporary suspension of projects, increased costs due to health protocols, and obstacles to permits from the government. Based on the results of the Independent T-Test, differences of opinion were found on each indicator, namely delays in project implementation that have not yet started, replacement of imported materials due to limited accommodation, delays in the availability of materials from outside the city due to PSBB, availability of heavy equipment equipment due to limited spare parts that must be imported, and the increase in equipment rental prices due to the pandemic.

**Key Words:** COVID-19, large-scale contractors, small-scale contractors, decrease in the number of projects, project delays, and project cost overruns.



## PRAKATA

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang telah diberikan sehingga tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan oleh Penulis. Tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Dampak Pandemi COVID-19 Pada Kontraktor Berskala Besar dan Berskala Kecil di Kota Jabodetabek” ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna untuk menyelesaikan program sarjana (tingkat S-1) di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Selama proses penulisan dan pengerjaan tugas akhir ini, Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang membantu Penulis saat mengalami hambatan dan kendala, tugas akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh sebab itu, Penulis juga ingin bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing dan membantu selama proses pengerjaan tugas akhir skripsi ini, yaitu kepada:

1. Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah membantu Penulis dalam seluruh proses penulisan skripsi ini.
2. Seluruh dosen dan staff pengajar KBI Manajemen Proyek Konstruksi Universitas Katolik Parahyangan selaku dosen penguji untuk segala kritik, saran, dan masukan yang diberikan.
3. Keluarga Penulis atas dukungan dan doa kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bang Sarwono Una yang telah membantu selama proses penulisan skripsi.
5. Ancillia Wijaya, Ananta Ariel, Axel Aminatra, Joel Sufian, Madeleine Anggraeni, Marcella Jessica, Michelle Anjelica, dan Yovanka Zelin selaku sahabat Penulis yang selalu memberikan penghiburan, motivasi dan semangat kepada Penulis.
6. Aditya Dharmawan, Fernando, Michael Chang, Muhammad Fachreza, Richo Bryan, Ramadhani, Ryan Gilang, Sandro Ganes sebagai teman yang selalu memberikan penghiburan dan semangat kepada Penulis.

7. Semua teman Angkatan 2017 Teknik Sipil UNPAR yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
8. Seluruh dosen dan staff Universitas Katolik Parahyangan, khususnya Program Studi Teknik Sipil.

Akhir kata, Penullis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam laporan ini. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi Penulis dan penelitian berikutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Bandung, 28 Juli 2021



Nathaniel Wijaya  
2017410069



# DAFTAR ISI

Contents	
ABSTRAK .....	I
ABSTRACT .....	II
PRAKATA .....	III
DAFTAR ISI .....	V
DAFTAR GAMBAR .....	VIII
DAFTAR TABEL .....	IX
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Inti Permasalahan .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Pembatasan Masalah .....	3
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Sistematika Penulisan .....	4
1.7 Metode Penelitian .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Proyek Konstruksi .....	7
2.2 Corona Virus Disease 2019 .....	8
2.3 Klasifikasi Kontraktor .....	8
2.3.1 Kontraktor Kecil .....	9
2.3.2 Kontraktor Menengah .....	10
2.3.3 Kontraktor Besar .....	11
2.4 Dampak COVID-19 Pada Kontraktor .....	12
2.5 Masalah Utama Pada Kontraktor dalam kondisi COVID-19 .....	12



2.6	Studi Indikator Kuesioner.....	12
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....		15
3.1	Secara Umum .....	15
3.2	Studi Literatur.....	15
3.3	Pembuatan Kuesioner.....	16
3.4	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner .....	18
3.5	Analisa Mean dan Ranking .....	19
3.6	Analisa <i>Independent T-test</i> .....	20
3.7	Diagram Alir.....	21
BAB 4 ANALISIS DATA .....		23
4.1	Hasil Kuesioner .....	23
4.2	Hasil Uji Validitas .....	27
4.3	Hasil Uji Reliabilitas .....	29
4.4	Hasil Analisis Mean dan Ranking .....	32
4.5	Analisis Indikator Dampak COVID-19 Pada Kontraktor Besar dan Kecil.....	33
4.5.1	Kontraktor Besar .....	33
4.5.2	Kontraktor Kecil.....	34
4.6	Hasil Analisis Independent T-Test .....	35
4.7	Rekomendasi Kebijakan Kepada Pemerintah di Sektor Finansial Bagi Kontraktor Besar dan Kontraktor Kecil .....	40
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....		42
5.1	Kesimpulan.....	42
5.1.1	Faktor Penurunan Jumlah Proyek .....	42
5.1.2	Faktor Keterlambatan Proyek .....	43
5.1.3	Faktor Pembengkakan Biaya Proyek.....	43

5.2	Saran.....	44
	DAFTAR PUSTAKA .....	45
	LAMPIRAN HASIL OUTPUT IBM SPSS STATISTICS 25.....	47
	Lampiran Hasil Uji Validasi.....	L1-1
	Lampiran Hasil Uji Reliabilitas.....	L2-1
	Lampiran Hasil Analisis <i>Mean</i> Kontraktor Besar .....	L3-1
	Lampiran Hasil Analisis <i>Mean</i> Kontraktor Kecil.....	L4-1
	Lampiran Hasil Analisis <i>T-test</i> .....	L5-1



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> Tampilan Depan Kuesioner .....	16
<b>Gambar 3.2</b> Diagram Alir .....	21
<b>Gambar 3.3</b> Diagram Alir (Lanjutan) .....	22
<b>Gambar 6.1</b> Responden Kualifikasi Kontraktor .....	23
<b>Gambar 6.2</b> Hasil Kuesioner Tentang Faktor Penurunan Jumlah Proyek .....	24
<b>Gambar 6.3</b> Hasil Kuesioner Tentang Faktor Keterlambatan Proyek .....	25
<b>Gambar 6.4</b> Hasil Kuesioner Tentang Faktor Pembengkakan Biaya Proyek .....	26



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Studi Indikator Kuesioner .....	13
<b>Tabel 2.2</b> Studi Indikator Kuesioner (Lanjutan).....	14
<b>Tabel 3.1</b> Kuesioner Faktor Menurunnya Jumlah Proyek.....	17
<b>Tabel 3.2</b> Kuisisioner Faktor Keterlambatan Proyek.....	17
<b>Tabel 3.3</b> Kuesioner Faktor Pembengkakan Biaya Proyek .....	18
<b>Tabel 3.4</b> R-Tabel.....	19
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Validitas .....	28
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Validitas (Lanjutan).....	29
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji Reliabilitas .....	30
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji Reliabilitas (Lanjutas) .....	31
<b>Tabel 4.3</b> Perbandingan Hasil Mean Indikator Dampak COVID-19 .....	32
<b>Tabel 4.3</b> Perbandingan Hasil Mean Indikator Dampak COVID-19 (Lanjutan) .	33
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Independent T-Test .....	35
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Beda Uji .....	36
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Beda Uji (Lanjutan) .....	37

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

COVID-19 yang sudah dianggap force majeure ini telah membuat dunia bisnis konstruksi terkena imbas yang cukup signifikan (Wasono, 2020). Mulai dari masalah keterlambatan hingga biaya yang membengkak karena pandemi ini. Bisnis yang berkecimpung di dunia konstruksi juga mengalami banyak penurunan konsumen sehingga mengalami kerugian yang cukup besar mulai dari profesi kuli bangunan hingga konsultan konstruksi.

Dunia konstruksi akan selalu berkecimpung dengan hal yang dinamakan proyek. Proyek adalah satu kegiatan sementara yang berlangsung dalam waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk melaksanakan tugas yang sarannya telah digariskan dengan jelas (Soeharto, 1995). Untuk dunia konstruksi, proyek yang akan dikerjakan adalah proyek pembangunan infrastruktur. Infrastruktur berarti wujud bentuk investasi pemerintah dalam bentuk fasilitas umum seperti jalan raya, sistem saluran, jembatan, bendungan dan kebutuhan masyarakat lainnya (Mankiw, 2003).

Pada dunia konstruksi pertumbuhan nilai ekonominya mengalami penurunan karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Penurunan nilai index konstruksi dari 4,9% menjadi 2,1% pada tahun 2020 (Pratomo, 2020). Penurunan index konstruksi ini disebabkan oleh banyaknya proyek-proyek yang tertunda dan latar belakang ekonomi negara yang sedang kacau. Sebagai contoh proyek negara seperti Kereta Api Cepat Jakarta-Bandung mengalami keterlambatan karena tenaga kerja yang tidak bisa datang ke lokasi proyek. Proyek-proyek konstruksi yang terkena imbas pandemi juga dibagi menjadi beberapa klasifikasi.

Berdasarkan peraturan LPJKN No.03 Tahun 2017 tentang Sertifikasi dan Registrasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi, Industri konstruksi dibagi menjadi tiga, yaitu kontraktor besar, kontraktor menengah, dan kontraktor kecil. Namun

untuk bahasan kali ini hanya akan meninjau dua klasifikasi kontraktor, yaitu kontraktor besar dan kontraktor kecil. Kontraktor kecil dibagi menjadi tiga kualifikasi yaitu K1, K2, dan K3. Batasan nilai pekerjaan atau nilai proyek untuk kualifikasi K1 adalah 300 juta rupiah. Untuk kualifikasi K2 adalah 1 miliar rupiah. Untuk kualifikasi K3 adalah 2,5 miliar rupiah. Kontraktor besar juga dibagi menjadi dua kualifikasi yaitu B1 dan B2. Batasan nilai pekerjaan atau nilai proyek untuk kualifikasi B1 adalah 250 miliar rupiah sedangkan untuk kualifikasi B2 tidak memiliki batasan nilai proyek. Hal ini juga didukung oleh Peraturan Menteri PUPR No. 14/2020 tentang 'Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi Melalui Penyedia' yang berisikan tentang batasan-batasan nilai proyek agar proyek-proyek yang ada di Indonesia bisa didapatkan oleh semua penyedia jasa konstruksi.

Karena dampak pandemi ini, kontraktor besar dan kontraktor kecil sama-sama mengalami kerugian yang cukup signifikan. Kontraktor besar yang menangani proyek-proyek pemerintah dan juga proyek besar perlu memberlakukan protokol kesehatan yang ketat sehingga perlu mengeluarkan biaya yang sangat besar karena pekerja yang jumlahnya sangat banyak (Yasa, 2020). Sedangkan kontraktor kecil yang menangani proyek-proyek pembangunan rumah atau renovasi kecil mulai kehilangan omset karena berkurangnya pasokan bahan baku material dan peraturan lingkungan yang mengharuskan penghentian pembangunan guna menekan angka penyebaran virus (Yasa, 2020).

Pada kontraktor besar yang menangani proyek besar memiliki hambatan investasi dari pemerintah karena dana APBN banyak dialokasikan untuk tenaga kesehatan. Dana yang mayoritas berasal dari negara merupakan dana untuk mengerjakan proyek-proyek negara, bukan dana pribadi dari kontraktor sendiri. Karena itu proyek mengalami keterlambatan dengan alasan yang cukup kompleks (Bahfein, 2020).

Keterlambatan proyek, penurunan jumlah proyek karena keadaan pasar lesu (Wirawan, 2020), dan pembengkakan biaya proyek karena keterlambatan (Bakhtiyar, 2012) menjadi faktor-faktor yang paling menimbulkan masalah



bagi pengusaha konstruksi (Pratama, 2020). Ketiganya saling berkaitan karena masih dalam satu lini masa yang sama dan saling ketergantungan satu sama lain. Keterlambatan proyek diakibatkan karena pengiriman bahan material yang berasal dari luar provinsi dan juga protokol kesehatan yang memakan dana tidak sedikit. Penurunan jumlah proyek terjadi karena keterlambatan pada proyek-proyek yang belum selesai dan juga modal dari pemerintah yang dipotong karena urgensi pandemi (Jannah, 2020). Pembengkakan biaya terjadi karena karantina wilayah masing-masing provinsi yang membuat pasokan terlambat datang dan pemberlakuan protokol kesehatan sehingga perlu ada biaya tambahan yang cukup besar (Pratama, 2020).

### **1.2 Inti Permasalahan**

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan kepada kontraktor besar maupun kontraktor kecil. Oleh karena itu, dari kajian ini akan dibahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proyek kontraktor besar dan kontraktor kecil. Faktor-faktor yang dapat dianalisis adalah keterlambatan proyek, penurunan jumlah proyek, dan juga pembengkakan biaya proyek.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan antara kontraktor besar dan kontraktor kecil dalam hal keterlambatan proyek akibat COVID-19.
2. Menganalisis perbedaan antara kontraktor besar dan kontraktor kecil dalam hal penurunan jumlah proyek akibat COVID-19.
3. Menganalisis perbedaan antara kontraktor besar dan kontraktor kecil dalam hal pembengkakan biaya proyek akibat COVID-19.

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengambil sampel dari kontraktor besar dan kontraktor kecil untuk mendapatkan gambaran perbedaan permasalahan yang cukup signifikan.

2. Penelitian ini mengambil sampel dari kontraktor besar dan kontraktor kecil yang terkena dampak COVID-19 pada proyeknya. Sampel digunakan untuk menganalisa signifikansi kekuatan finansial dalam menghadapi masalah saat pandemi.
3. Penelitian ini mengambil sampel dari kontraktor besar dan kontraktor kecil yang berdomisili di kota Jabodetabek.
4. Penelitian ini mengambil sampel dari kontraktor yang memiliki kualifikasi bangunan multi atau banyak hunian. Kualifikasi ini dianalisis karena bangunan multi atau banyak hunian secara langsung akan dipergunakan oleh masyarakat setelah proyek selesai dilaksanakan (Slater, 2020).

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran perbedaan tentang kondisi kontraktor besar dan kontraktor kecil dalam hal keterlambatan proyek, penurunan jumlah proyek, dan pembengkakan biaya proyek. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan di sektor finansial yang tepat bagi kontraktor besar dan kontraktor kecil.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB 1**

#### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, inti permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian, diagram alir, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2**

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dibahas mengenai landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

### BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai tahapan dalam melakukan persiapan, pelaksanaan, dan pengujian eksperimental dari permasalahan yang akan diteliti.

### BAB 4 ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil pengujian yang dilakukan dan analisis terhadap hasil pengujian tersebut. Pada bab ini juga akan dilampirkan hasil dari pengujian.

### BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang didapat dari hasil pengujian yang telah dilakukan dan dianalisis, serta memberikan saran terhadap penelitian tersebut agar penelitian berikutnya lebih baik.

#### **1.7 Metode Penelitian**

##### **1. Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan dengan cara mencari berbagai sumber tertulis mulai dari buku-buku, jurnal, artikel, internet dan skripsi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Ilmu yang telah dicari, selanjutnya diolah dan dijadikan landasan penelitian dan acuan penelitian yang akan dibahas.

##### **2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Penelitian dimulai dengan cara penyebaran kuesioner kepada kontraktor besar dan kontraktor kecil untuk mengumpulkan data primer. Proses selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji kelayakan dari kuesioner untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Setelah data sudah layak, maka data akan diolah dengan analisis *mean* untuk

menentukan *ranking* dari setiap faktor-faktor yang mempengaruhi industri konstruksi di Bandung pada masa pandemi.

3. Uji Independent – Sample T-test

Setelah itu, data akan dianalisa untuk membandingkan indikator faktor-faktor yang mempengaruhi industri konstruksi di Bandung antara kontraktor besar dan kontraktor kecil dengan pengujian Independent Sample T-Test dengan bantuan program IBM SPSS 25. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan pendapat antara kedua kontraktor. (Santoso, 2021)

